



Ketersediaan Bahan Pokok Aman

Pasokan Disebut Cukup untuk Nataru hingga Ramadan

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DJI berupaya menjamin ketersediaan bahan pokok (bapak). Khususnya menjelang libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Upaya tersebut diwujudkan lewat pemantauan di tingkat distributor, retail, hingga pasar tradisional.

Kegiatan pemantauan pun dilakukan di tiga lokasi kemarin (10/12). Yakni di distributor bahan pokok CV Pangan Sejahtera, toko retail Superindo Jalan Sultan Agung, serta Pasar Sentul.

"Pengendalian terus akan kami lakukan melalui pemantauan langsung di lapangan. Selain itu juga memastikan tidak adanya permainan harga maupun penimbunan," ujar Pj Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto.

Hasil dari pantauan, lanjutnya, ketersediaan bapak cukup aman dan tidak ditemukan masalah dalam alur distribusi. Sehingga jika ada lonjakan permintaan menjelang Nataru, dia memastikan dapat terpenuhi.

Dia pun memastikan, kegiatan pemantauan seperti yang sudah dilakukan akan diselenggarakan secara rutin guna mengantisipasi hal-hal



JELANG NATARU: Suasana aktivitas perekonomian di Pasar Sentul, Kota Jogja, kemarin (10/12). Hasil pantauan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DJI di tingkat distributor, retail, dan pasar, dipastikan ketersediaan bahan pokok masih cukup aman.

KENAIKAN HARGA KOMODITAS

- Bawang merah: Rp 42 ribu sampai Rp 52 ribu
- Cabai rawit merah: Rp 54 ribu
- Daging sapi: Rp 128 ribu sampai Rp 136 ribu
- Daging ayam: Rp 35 ribu

Meski harga naik, pemerintah memastikan pasokan aman untuk Nataru hingga Ramadan.



GRAFIK: RYGEN K YUDHA/RAJAR JOGJA

yang tidak diinginkan. Sementara Kepala Biro Ad-

ministrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda

DJI Yuna Pancawati memberikan, pasokan bapak di tingkat distributor, retail, maupun pasar tradisional pun dipastikan aman tidak hanya saat momentum Nataru. Namun cukup sampai Ramadan mendatang. "Sampai saat ini pembelian dari konsumen masih tetap stabil," sebutnya.

Sedangkan untuk harga, ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan. Seperti harga bawang merah berada di kisaran Rp 42 ribu sampai

Rp 52 ribu per kilogram. Lalu komoditas cabai rawit merah sudah menyentuh harga Rp 54 ribu per kilogram. Kemudian daging sapi Rp 128 ribu sampai Rp 136 ribu per kilogram, daging ayam Rp 35 ribu, serta minyak goreng merek MinyaKita Rp 16.500 per liter. "Harga komoditas bahan pokok, kecuali bawang merah yang mengalami kenaikan karena memasuki musim hujan yang berpengaruh pada hasil panen," sebut Yuna. (inu/eno/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005